

Pelatihan Pemasaran Online pada Peternak Bebek di Desa Temesi Kecamatan Gianyar

¹ I Putu Ramayasa, ² I Gede Angga Candrawibawa, ³ I Wayan Wiraguna
STIKOM Bali^{1,2,3}

Email: ramayasa@stikom-bali.ac.id¹, anggacandrawibawa@gmail.com², wiraguna030@gmail.com³

RINGKASAN

Bebek merupakan salah satu hewan jenis unggas yang dipelihara oleh peternak khususnya masyarakat dipedesaan tidak terkecuali di pulau Bali. Di Bali, bebek memiliki banyak manfaat selain untuk dikonsumsi telur serta dagingnya juga digunakan untuk keperluan upacara agama. Harga jual bebek dipasaran juga lebih tinggi dibandingkan ayam yang merupakan jenis unggas yang umum dipelihara masyarakat. Industri Rumah Tangga yang menjadi mitra pada pengabdian masyarakat ini adalah peternakan bebek yang dimiliki oleh Bapak I Wayan Tommy Argun yang berlokasi di Banjar Temesi, Desa Temesi, Kecamatan Gianyar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, pada saat awal berternak bebek ini, mitra membeli bibit anak bebek sebanyak 300 ekor. Selanjutnya bibit anak bebek tersebut dipelihara di sebuah kandang dekat areal persawahan. Saat bebek tersebut berumur 6 bulan bebek tersebut dijual. Harga bebek dijual dengan harga 75.000 per ekor. Saat ini mitra sudah melakukan panen sebanyak satu kali. Pemasaran yang dilakukan mitra dalam menjual bebeknya masih sederhana yaitu dari mulut kemulut, menyebabkan pemasarannya kurang maksimal, sehingga bebek yang terjual tidak sesuai harapan. Selain itu penyebab tidak maksimalnya hasil pemasaran bebek tersebut adalah masih kurangnya pemahaman mitra tentang pemanfaatan teknologi untuk pemasaran online. Mengacu pada masalah yang ada maka solusi yang akan dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan pemasaran online agar pemasaran lebih luas dan penghasilan mitra bisa meningkat.

Kata kunci : pelatihan, pemasaran online, peternak bebek

ABSTRACT

Duck is one of the poultry species that is raised by farmers, especially the rural community, including on the island of Bali. In Bali, duck has many benefits besides being consumed by eggs and the meat, it is also used for religious ceremonies. The selling price of ducks in the market is also higher than that of chickens which are a type of poultry that is also commonly raised by people in Bali. The Home Industry that is a partner in this community service is a duck farm owned by Mr. I Wayan Tommy Argun located in Banjar Temesi, Temesi Village, Gianyar District. Based on the results of interviews and observations in the field, at the beginning of the duck raising, partners bought 300 ducklings. Furthermore, the ducklings are kept in a cage near the rice fields. When the duck is 6 months old the duck is sold. Duck prices are sold at 75,000 per head. Currently partners have harvested the ducks once. The marketing done by the partner in selling their ducks is still very simple, which is from word of mouth, causing the marketing to be not optimised, thus the ducks sold are not as many as expected. Besides that, the cause of duck selling not optimised is that there are still lack of understanding from the partner in utilizing technology for marketing the ducks online. Based on the problem, then the solution that will be applied in this community service is by giving

online marketing training so that their marketing can be broader and their revenue can increase

Key words: *training, online marketing, duck farmers*

PENDAHULUAN

Masih kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia untuk masyarakat mengakibatkan tingkat pengangguran semakin meningkat. Meningkatnya tingkat pengangguran mengakibatkan tingkat kemiskinan dan kriminalitas semakin meningkat. Cara untuk mengatasi kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan adalah dengan berwirausaha, untuk dapat meningkatkan pendapatan dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Berternak merupakan salah satu industri rumah tangga yang memiliki peluang dan potensi yang menguntungkan secara ekonomi.

Bebek atau juga biasa disebut dengan itik merupakan salah satu hewan jenis unggas yang dipelihara oleh peternak khususnya masyarakat dipedesaan tidak terkecuali di pulau Bali. Di Bali bebek memiliki banyak manfaat selain untuk dikonsumsi telur serta dagingnya juga digunakan untuk keperluan upacara agama. Bebek juga memiliki daya tahan yang lebih baik dibandingkan unggas yang lainnya. Harga jual bebek dipasaran juga lebih tinggi dibandingkan ayam yang merupakan jenis unggas yang umum dipelihara masyarakat. Jika berternak bebek bisa dikelola dengan baik akan menjadi peluang bisnis yang sangat menguntungkan secara ekonomi.

Industri Rumah Tangga yang menjadi mitra pada pengabdian masyarakat ini merupakan peternakan bebek yang dimiliki oleh Bapak I Wayan Tommy Argun. Peternakan bebek ini berlokasi di Banjar Temesi, Desa Temesi, Kecamatan Gianyar. Mitra mulai merintis usaha berternak bebek ini dari 1 tahun yang lalu. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan diketahui situasi eksiting dari mitra. Dalam menjalankan

usaha ternak bebek ini, mitra dibantu oleh keluarga sendiri yang terdiri dari orang tua dan satu adik. Mitra memulai berternak bebek ini dengan cara membeli bibit anak bebek sebanyak 300 ekor di salah satu perternakan besar yang ada di Kabupaten Klungkung. Bibit bebek yang masih kecil ini di beli per ekor dengan harga 8.500. Selanjutnya bibit anak bebek tersebut dipelihara disebuah kandang dekat areal persawahan. Masa panen pada perternakan bebek dilakukan saat bebek sudah berumur kurang lebih 6 bulan. Saat ini mitra sudah melakukan panen sebanyak satu kali dan dijual dengan harga 75.000 per ekor. Untuk bisa menjual seluruh hasil panen bebek, mitra membutuhkan waktu yang lama, sehingga mengganggu proses pembelian bibit bebek yang baru.

Pemasaran yang dilakukan mitra saat ini masih sederhana yakni dari mulut ke mulut. Hal ini menyebabkan bebek siap panen yang terjual tidak sesuai dengan harapan. Agar tidak sampai merugi mitra pun terpaksa menjual bebek hasil pertentakannya ke tengkulak dengan harga dibawah pasaran pada umumnya. Masih kurangnya pemahaman mitra tentang pemanfaatan teknologi untuk melakukan pemasaran online menjadi salah satu penyebabnya. Padahal apabila pemasaran bebek dilakukan secara online melalui media sosial, bisa memperluas pangsa pasar tidak hanya di Desa Temesi saja. Dengan internet memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk dapat memasarkan produk atau jasa dengan lebih luas (Jauhari, 2010). Bisnis menuju era tanpa batas dengan internet itu disebut dengan istilah pemasaran secara digital (Wong J, 2010).

Mengacu pada masalah yang dihadapi, solusi yang dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan

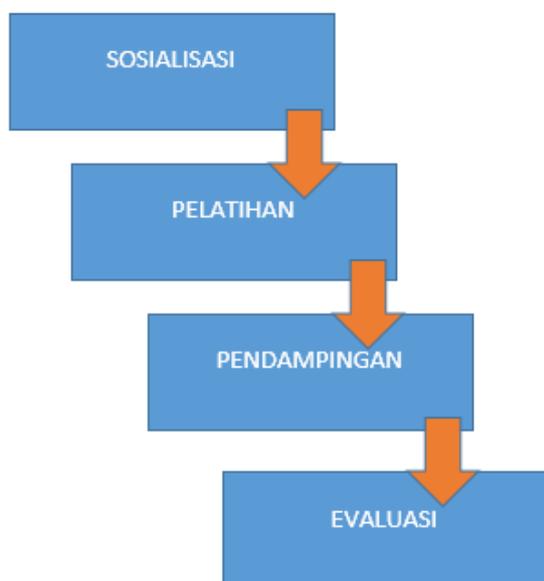
pelatihan pemasaran online. Pelatihan pemasaran secara online membantu mitra di bidang pemasaran bebek sehingga bisa dikenal lebih luas dan memberikan keuntungan secara ekonomi.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap situasi dan masalah yang dihadapi oleh mitra, maka permasalahan prioritas yang ditangani dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemasaran bebek yang masih sederhana, di mana mitra hanya melakukan pemasaran dengan penyebaran informasi dari mulut kemulut. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan mitra tentang pemasaran secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi.

METODE

Berdasarkan permasalahan prioritas yang harus ditangani, maka metode yang akan dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah membantu memasarkan ternak bebek yang dimiliki mitra dengan cara memberikan kegiatan pelatihan pemasaran online dengan memanfaatkan media sosial facebook.



Gambar 1 Prosedur Kerja

(1) Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan dilaksanakan dengan menghadirkan mitra yakni Bapak I Wayan Tommy Argun dalam suasana “*kelas belajar*”. Pada kegiatan sosialisasi ini mitra akan diberikan pengarahan mengenai program pengabdian masyarakat seperti latar belakang, target, serta tujuan kegiatan, sehingga diketahui maksud dan tujuannya.

(2) Pelatihan

Pada saat pelatihan mitra akan mendapatkan materi pelatihan serta bimbingan oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Adapun materi pelatihan yang diberikan oleh dosen pengusul yaitu :

a. Menjelaskan tentang pengenalan internet yang berisi tentang kelebihan dari pemanfaatan media internet.

b. Memberikan pelatihan pengetahuan tentang teknik pemasaran secara online dengan memanfaatkan media sosial facebook dengan menggunakan laptop dan modem yang disediakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat.

(3) Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk memastikan pelatihan yang diberikan benar-benar bisa dimanfaatkan oleh mitra untuk peningkatan usaha yang dijalankan yaitu dalam hal melakukan pemasaran secara online.

(4) Evaluasi

Saat semua proses pelatihan sudah dilakukan, pada tahap selanjutnya akan dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk menguji serta mengetahui apakah Mitra dapat memahami semua materi dari pelatihan yang telah dilakukan sehingga memberikan dampak yang positif untuk kemajuan usaha mitra.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan penggunaan serta pemanfaatan aplikasi teknologi informasi terutama dalam membantu dan menunjang kegiatan pemasaran secara online,

sehingga mampu memperluas pangsa pasar penjualan ternak bebek dari Mitra

Pengabdian masyarakat ini sudah dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2019 di lokasi UKM Mitra yaitu Br. Temesi, Desa Temesi, Kecamatan Gianyar.



Gambar 2 Lokasi Pengabdian Masyarakat

Adapun Susunan acara kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan

No	Acara	Durasi
1.	Sosialisasi	30 menit
2.	Presentasi Pengenalan internet	60 Menit
3.	Pelatihan Pemasaran secara Online dengan media sosial	120 Menit
4.	Monitoring dan Evaluasi	60 Menit

Di bawah ini adalah uraian mengenai pelaksanaan kegiatan berdasarkan susunan yang telah dibuat.

(1) Sosialisasi

Awal dari kegiatan pelatihan ini diisi dengan memberikan sosialisasi kepada Mitra, yakni Bapak I Wayan Tommy Argun. Pada kegiatan sosialisasi ini mitra dijelaskan tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari kewajiban dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam Sosialisasi ini dijelaskan mengenai latar belakang, target serta tujuan kegiatan yang ingin dicapai dengan melakukan pemasaran online dan gambaran kegiatan evaluasi yang akan dilakukan setelah

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berakhir.

(2) Pengenalan Internet

Pengenalan Internet diberikan agar mitra memahami lebih mendalam mengenai manfaat internet dalam kaitannya dengan pemasaran sebuah produk atau jasa secara online.

(3) Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan interaksi dua sisi antara dosen pengusul dengan mitra. Pelatihan ini dilakukan selama 120 menit.



Gambar 3 Pelatihan Pemasaran Online

Pelatihan ini meliputi pengenalan browser, pembuatan serta penggunaan email, pencarian informasi dengan search engine, dan pelatihan pembuatan media pemasaran online dengan media sosial *facebook*.

a. Pengenalan Browser

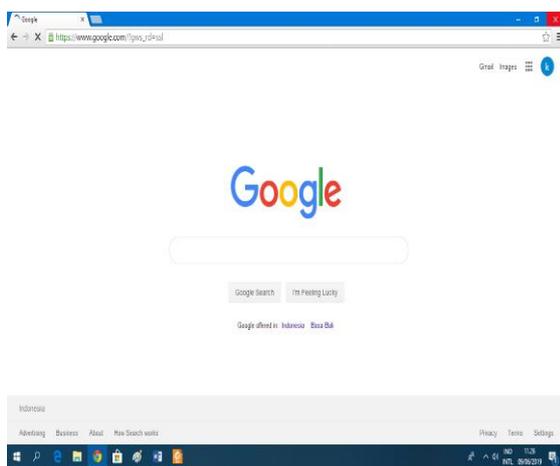
Pada pengenalan browser ini dijelaskan mengenai fungsi serta jenis-jenis dari browser. Selain itu juga dijelaskan mengenai fungsi tombol menu bar yang ada pada browser. Hal ini dianggap sangat penting karena untuk bisa mengakses sebuah halaman website diperlukan sebuah browser. Browser yang digunakan pada pelatihan ini adalah Mozilla Firefox.



Gambar 4 Mozila Firefox

b. Search Engine

Search engine yang digunakan saat pelatihan ini adalah google. Dalam pelatihan ini mitra dijelaskan dengan praktek secara langsung tentang cara mencari informasi melalui search engine google, serta diberikan tips dan trik tentang cara mencari informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan searching google. Pada pelatihan ini mitra diajarkan mencari informasi yang berkaitan dengan berternak bebek dan cara melakukan pemasaran secara online. Berikut ini merupakan tampilan search engine google.

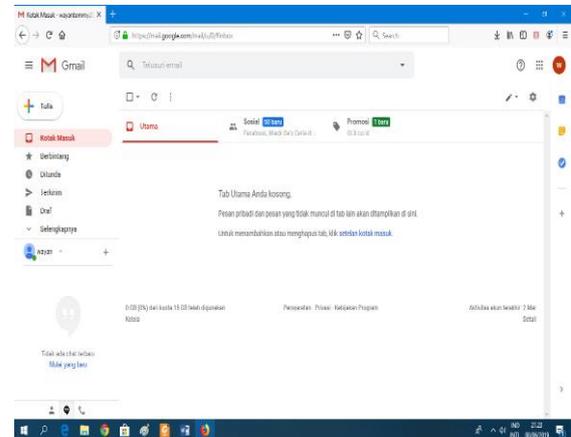


Gambar 5 Searching Google

c. Email

Sebelum membuat facebook sebagai pemasaran, mitra terlebih dahulu akan diajarkan cara membuat email dan cara menggunakan email. Email yang akan dibuat adalah dengan domain google. Pada

pelatihan ini mitra diajarkan tentang membuka email, membalas email, dan menambahkan attachment. Selain itu mitra juga dijelaskan tentang cara kerja email, manfaat email, kelebihan dan kekurangan email.



Gambar 6 Email yang dibuat Mitra

d. Media sosial

Hal yang pertama diberikan adalah menjelaskan tentang media sosial, manfaat media sosial, serta cara membuat akun pada media sosial. Media sosial yang dibuat dan digunakan pada pelatihan ini adalah facebook. Alasan dipilihnya facebook pada pelatihan ini, karena di indonesia facebook jumlah penggunanya paling banyak. Sehingga sangat tepat apabila dimanfaatkan untuk memasarkan sebuah produk. Dalam pembuatan facebook ini akan digunakan account email yang sudah dibuat oleh mitra. Adapun tata cara pembuatan facebook adalah sebagai berikut :

1. Buka Browser, selanjutnya pada address bar ketik www.facebook.com, maka akan tampil halaman facebook. Berikut ini adalah tampilan halaman facebook.



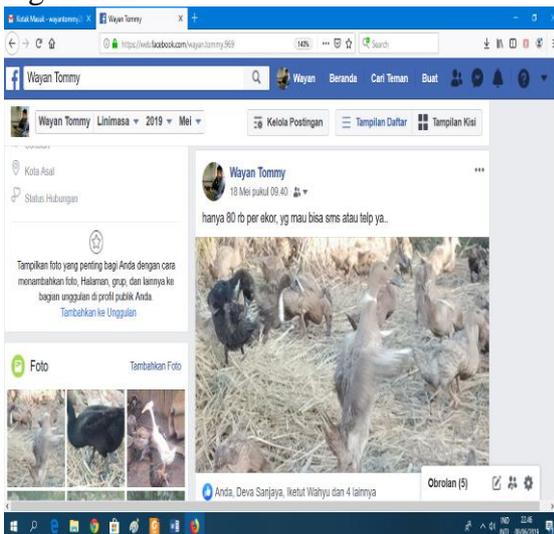
Gambar 7 Tampilan Halaman Facebook

2. Isi data diri, jika sudah selesai klik daftar.

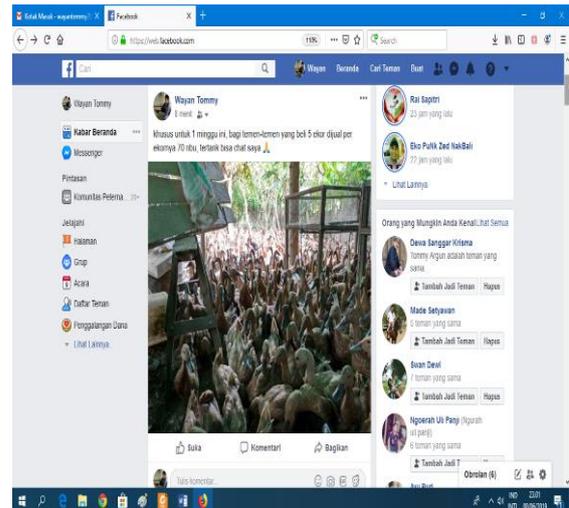


Gambar 8 Daftar Facebook

3. Berhasil daftar facebook, dan siap digunakan.



Gambar 9 Halaman Profile Facebook Mitra



Gambar 10 Halaman Beranda Facebook Mitra

(4) Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan dan mengetahui manfaat yang dirasakan setelah pelatihan. Monitoring dan evaluasi dilakukan selama 60 menit. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan ini mendapat respon yang positif dari mitra, dimana para peserta sangat antusias mengikuti pelatihan yang diberikan. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil evaluasi sebagai berikut:

- a. Meningkatnya keterampilan mitra dalam menggunakan dan mengakses informasi yang tersedia di Internet
- b. Meningkatnya pemahaman dan keterampilan mitra dalam memanfaatkan email, media sosial, untuk melakukan pemasaran.
- c. Mitra Mampu melakukan pemasaran online secara mandiri dengan memposting ternaknya di facebook.

SIMPULAN

Berdasarkan rincian kegiatan pengabdian masyarakat yang telah

dilaksanakan, diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan pengabdian masyarakat ini mendapat respon yang positif dari mitra. Mitra sangat antusias mengikuti pelatihan.
2. Mitra pengabdian sudah bisa melakukan pencarian informasi dengan google dan sudah memiliki dan bisa menggunakan email.
3. Mitra pengabdian sudah memiliki account facebook bisa melakukan pemasaran secara online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada ITB STIKOM Bali atas dukungan serta dana pengabdian yang diberikan kepada Tim Pengabdian, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa berjalan dengan baik dan lancar. Kepada Bapak Wayan Tommy Argun selaku mitra pada pengabdian masyarakat ini kami juga mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jauhari, J. 2010. "Upaya Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dengan Memanfaatkan ECommerce". Jurnal Sistem Informasi, 2(1), 159–168
- Wong J. 2010. Internet Marketing For Beginners. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo